

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan nyata tentang peristiwa yang tampak, terutama dalam hal pelaksanaan tugas dan fungsi guru dalam pembelajaran pendidikan dan kewarganegaraan. Sugiyono (2011: 11) mengatakan bahwa secara teoritis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan diri sendiri (peneliti) sebagai instrument penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian akan mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengukti data, dalam mencapai wawasanwawasan imajinatif ke dalam dunia sosial informasi, dimana peneliti diharapkan fleksibel dan relatif tetapi tetap mampu mengatur jarak. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan bukan menguji sebuah hipotesis (Arikunto, 2010: 234).

Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwardi, 2008: 1) adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Menurut mereka, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan satu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2014: 5). Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha

mengambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (John W. Best dalam Sukardi, 2012: 157).

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengkalsifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.

Sasaran penelitian tak tergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi secara konkret tergambarkan dalam rumusan masalah penelitian. Sedangkan informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitiannya. Adapun tujuannya yaitu peneliti hanya menguraikan dan menjelaskan penelitian sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa menghubungkan dan mengaitkan terhadap unsur-unsur lain dalam penelitian.

## **B. Subyek dan lokasi penelitian**

### **1. Subyek penelitian**

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Memberi batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan (Arikunto, 2016: 26). Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subyek penelitian adalah responden. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka subyek yang di teliti adalah Komisi Perlindungan dan Pengawasan Anak Daerah Kalimantan Barat dan data-data yang dapat dijadikan informasi penunjang dalam penelitian.

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru (Suwarma Al Muchtar, 2015: 243). Adapun lokasi penelitian ini di Komisi Perlindungan dan Pengawasan Anak Daerah Kalimantan Barat di Jl. Daeng Abdul Hadi No. 146 Pontianak 78124.

## **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam setiap penelitian diperlukan pula kemampuan untuk memilih atau menyusun teknik pengumpulan data yang relevan. Sugiyono (2011:224) menjelaskan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkn data.”

#### **a. Observasi Langsung**

Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena–fenomena yang diteliti. Dengan demikian metode observasi bisa digunakan daan dilakukan untuk melihat daan mengamati fenomena-fenomena yang dimaksud. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Nasution (dalam Sugiyono (2018: 226) menyatakan bahwa “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

Penggunakan observasi sebagai cara mengumpulkan data mempunyai beberapa keuntungan:

- 1) Observasi dapat mencatat hal-hal, perilaku, pertumbuhan dan sebagainya, sewaktu kejadian tersebut berlaku atau sewaktu kejadian tersebut terjadi.
- 2) Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Arikunto dalam Gunawan, 2013: 143)

**b. Wawancara Langsung**

Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam (indepth interview). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, dimana wawancara dilakukan secara bebas untuk menggali informasi lebih dalam dan bersifat dinamis, namun tetap terkait dengan pokok-pokok wawancara yang telah peneliti buat terlebih dahulu dan tidak menyimpang dari konteks yang akan dibahas dalam fokus penelitian. Menurut Kartono (dalam Gunawan, 2013: 160) mengatakan bahwa “wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisi. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara adalah suatu proses tanya jawab antara seseorang pewawancara dengan seorang beberapa informan atau narasumber untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai suatu hal dan percakapan diarahkan mengenai suatu masalah tertentu yang menjadi topik pembahasan.

**c. Dokumentasi Langsung**

Dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data melalui menghimpun data yang tertulis dan tercetak. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2018: 240) . Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar,

patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang (Sugiyono, 2013: 240).

## **2. Alat pengumpul data**

Pada kegiatan penelitian diperlukan alat pengumpulan data yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang objektif. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Pedoman Observasi**

Untuk mendukung data yang diperoleh melalui angket dan untuk mendukung hasil wawancara, maka dilakukan pula observasi. Menurut Widoyoko (2014: 46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014: 145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Menurut Riyanto (2010:96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung: Berdasarkan penjelasan para ahli, maka data disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui peran KPPAD Kalimantan Barat dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan perlindungan dan pemenuhan hak anak. Untuk dapat mendukung data yang akan digunakan maka alat pengumpul data yang akan digunakan dalam

penelitian ini adalah panduan observasi. Maka dapat disimpulkan panduan observasi merupakan catatan mengenai aspek-aspek yang akan diamati peneliti terhadap objek penelitian yaitu KPPAD Kalimantan Barat.

#### **b. Pedoman Wawancara**

Sebagai pendukung dalam penelitian ini maka alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa interview atau wawancara. Menurut Riyanto (2010: 82) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa, interview atau wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subyek atau responden dalam suatu topik tertentu. Wawancara sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari data kepada narasumber mengenai peran KPPAD dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan perlindungan dan pemenuhan hak anak.

Alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Tujuan Panduan wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan di ajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian (Sugiyono, 2011: 198). Maka dapat disimpulkan bahwa panduan wawancara merupakan petunjuk arah yang jelas tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden yaitu pihak-pihak KPPAD yang terlibat dalam penyelenggaraan pengawasan terhadap pelaksanaan perlindungan dan pemenuhan hak anak dikota Pontianak.

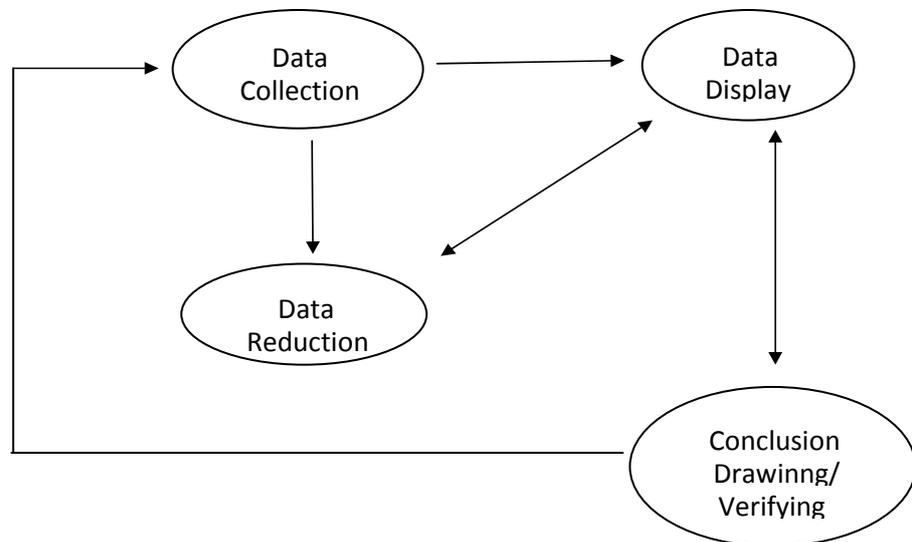
### **c. Pedoman Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2018: 476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada Riyanto (2012: 103). Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya. Dokumentasi untuk memperoleh identitas KPPAD dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan perlindungan dan pemenuhan hak anak yang bertujuan untuk dapat memberikan keterangan tentang objek penelitian. Melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan kehadiran dan sebagainya (Arikunto dalam Zulfadrial, 2011: 95). Maka dapat disimpulkan dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut.

### **D. Teknik Analisa Data**

Analisa data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan seperti yang disarankan dan sebagai usaha memberikan bantuan dan tema. Dengan demikian analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategorisasi dan satu uraian dasar.

Menurut Miles dan Huberman (2007: 173) aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data Miles dan Huberman**

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Menurut Sugiyono (2017: 249) menjelaskan bahwa “Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi”.

### 2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 249) mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

### 3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Menurut Sugiyono (2017: 253) mengartikan bahwa “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum

